

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BERDASARKAN ALASAN APA ALLAH
MENDEKLARKAN, UNTUK PERCAYA KEPADA
KESEIMBANGAN ANTARA PIKIRAN NABI MUSA,
NABI DAUD, NABI ISA, NABI MUHAMMAD SAW
DENGAN PIKIRAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BERDASARKAN ALASAN APA ALLAH MENDEKLARKAN,
UNTUK PERCAYA KEPADA KESEIMBANGAN ANTARA PIKIRAN NABI MUSA, NABI
DAUD, NABI ISA, NABI MUHAMMAD SAW DENGAN PIKIRAN ALLAH**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah berdasarkan alasan apa Allah mendeklarkan, untuk percaya kepada keseimbangan antara pikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, Nabi Muhammad saw dengan pikiran Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang berdasarkan alasan apa Allah mendeklarkan, untuk percaya kepada keseimbangan antara pikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, Nabi Muhammad saw dengan pikiran Allah, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang berdasarkan alasan apa Allah mendeklarkan, untuk percaya kepada keseimbangan antara pikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, Nabi Muhammad saw dengan pikiran Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya." Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan belajar kepadanya bahasa 'Ajam, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang. (An Nahl : 16: 103)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (At Taubah : 9: 100)

"Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya: "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat.: "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali." (Al Baqarah : 2: 285)

"dan mereka yang beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu, serta mereka yakin akan adanya akhirat (Al Baqarah : 2: 4)

"agar kamu mengatakan: "Bahwa kitab itu hanya diturunkan kepada dua golongan saja sebelum kami, dan sesungguhnya kami tidak memperhatikan apa yang mereka baca (Al An'aam : 6: 156)

"dan mereka yang beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu, serta mereka yakin akan adanya akhirat (Al Baqarah: 2: 4)

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa dan Harun Kitab Taurat dan penerangan serta pengajaran bagi orang-orang yang bertakwa (Al Anbiyaa' : 21: 48)

"Dan Kami iringkan jejak mereka dengan Isa putera Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu: Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang didalamnya petunjuk dan dan cahaya, dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa. (Al Maa'idah: 5: 46)

"Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya, dan Kami telah memberikan wahyu kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'qub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Dan Kami berikan Zabur kepada Daud. (An Nisaa' : 4: 163)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang berdasarkan alasan apa Allah mendeklarkan, untuk percaya kepada keseimbangan antara pikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, Nabi Muhammad saw dengan pikiran Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah mendeklarkan, untuk percaya kepada keseimbangan antara pikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, Nabi Muhammad saw dengan pikiran Allah, adalah karena pemikiran Allah dipantulkan oleh pemikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa dan Nabi Muhammad saw, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BERDASARKAN ALASAN APA ALLAH MENDEKLARKAN, UNTUK PERCAYA KEPADA KEEIMBANGAN ANTARA PIKIRAN NABI MUSA, NABI DAUD, NABI ISA, NABI MUHAMMAD SAW DENGAN PIKIRAN ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...mereka yang beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya...(Al Baqarah : 2: 4)"*...*Kami berikan kepada Musa dan Harun Kitab Taurat...(Al Anbiyaa' : 21: 48)"*...*Kami berikan Zabur kepada Daud. (An Nisaa' : 4: 163)"*...*Isa putera Maryam...Kami memberikan kepadanya Kitab Injil...(Al Maa'idah: 5: 46)"*...*Orang-orang yang mengingat Allah... memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"*...*tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"*...*Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)"*...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan rahasia Allah yang sebenarnya *"Orang-orang yang mengingat Allah...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, mengapa Allah mendeklarkan "*Orang-orang yang mengingat Allah...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, "*...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* artinya adalah rahasia Allah yang ada didalam "*...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* dan semua isinya, termasuk yang ada didalam tubuh manusia.

Jadi, "*...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* adalah juga merupakan adanya "*...keseimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah.

Atau dengan kata lain, adanya "*...keseimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, Nabi Muhammad saw dengan pikiran Allah.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa ada "*...keseimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, Nabi Muhammad saw dengan pikiran Allah ?

Nah jawabannya ada tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, karena adanya *roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dalam tubuh dan pikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa dan Nabi Muhammad saw dan "*...Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*, maka timbul "*...keseimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, Nabi Muhammad saw dengan pikiran Allah.

Inilah alasan dan rahasia Allah yang sebenarnya, yang sebagian besar manusia di seluruh dunia, masih belum mengerti.

Nah, dengan alasan inilah, Allah mendeklarkan, untuk percaya kepada "*...keseimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, Nabi Muhammad saw dengan pikiran Allah melalui "*...beriman kepada Kitab Al Quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw...(Al Baqarah : 2: 4)*" "*...kepada...Taurat...(Al Anbiyaa' : 21: 48)*" "*...Zabur...(An Nisaa' : 4: 163)*" "*...Injil...(Al Maa'idah: 5: 46)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...mereka yang beriman kepada Kitab yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya...(Al Baqarah : 2: 4)*" "*...Kami berikan kepada Musa dan Harun Kitab Taurat...(Al Anbiyaa' : 21: 48)*" "*...Kami berikan Zabur kepada Daud. (An Nisaa' : 4: 163)*" "*...Isa putera Maryam...Kami memberikan kepadanya Kitab Injil...(Al Maa'idah: 5: 46)*" "*Orang-orang yang mengingat Allah... memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*" "*...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*" "*...Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*" "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan rahasia Allah yang sebenarnya "*Orang-orang yang mengingat Allah...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, mengapa Allah mendeklarkan "*Orang-orang yang mengingat Allah...memikirkan tentang*

penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, *"...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* artinya adalah rahasia Allah yang ada didalam *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* dan semua isinya, termasuk yang ada didalam tubuh manusia.

Jadi, *"...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* adalah juga merupakan adanya *"...keseimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah.

Atau dengan kata lain, adanya *"...keseimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, Nabi Muhammad saw dengan pikiran Allah.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa ada *"...keseimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, Nabi Muhammad saw dengan pikiran Allah ?

Nah jawabannya ada tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, karena adanya *roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dalam tubuh dan pikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa dan Nabi Muhammad saw dan *"...Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*, maka timbul *"...keseimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, Nabi Muhammad saw dengan pikiran Allah.

Inilah alasan dan rahasia Allah yang sebenarnya, yang sebagian besar manusia di seluruh dunia, masih belum mengerti.

Nah, dengan alasan inilah, Allah mendeklarkan, untuk percaya kepada *"...keseimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa, Nabi Muhammad saw dengan pikiran Allah melalui *"...beriman kepada Kitab Al Quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw...(Al Baqarah : 2: 4)"...kepada...Taurat...(Al Anbiyaa' : 21: 48)"...Zabur...(An Nisaa' : 4: 163)"...Injil...(Al Maa'idah: 5: 46)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se